Berita Dukacita



SUSTER MARIA LORENZA ND 5131

Maria Elisabeth BÜNING

Provinsi Maria Regina, Coesfeld / Jerman

Tanggal dan Tempat Lahir:	30 Oktober 1937	Bocholt
Tanggal dan Tempat Profesi:	15 Agustus 1958	Coesfeld
Tanggal and Tempat Meninggal:	5 Oktober 2026	Coesfeld, Biara Annenthal
Tanggal and Tempat Pemakaman:	13 Oktober 2026	Coesfeld, Pemakaman Biara

Tuhan berfirman, "Akulah roti hidup" (Yohanes 6:48)

Maria Elisabeth adalah putri Johann Büning dan istrinya, Elisabeth, née Schülinglanver. Ia tumbuh besar dalam keluarga yang penuh kasih dan perlindungan bersama keempat saudara kandungnya. Ayahnya meninggal ketika Maria berusia 12 tahun. Seperti yang sering ia katakan, kematian ayahnya adalah kehilangan pahit pertamanya. Maria menempuh pendidikan dasar dan menengah Katolik di Bocholt dan lulus pada tahun 1951.

Pada tahun 1955, Maria bergabung dengan Kongregasi kita di Coesfeld dan menerima nama religius Suster Maria Lorenza saat penerimaan busana biara. Setelah mengikrarkan kaul sementaranya di Coesfeld pada tahun 1958, ia pertama kali bertugas di Vreden; kemudian, ia ditugaskan ke bagian Oldenburg di provinsi kami. Pada tahun 1964, ia mengikrarkan kaul kekal di Generalat kita di Roma. Saat itu, ia sudah menjadi anggota Provinsi Roh Kudus di Vechta. Dari tahun 1964 hingga 1967, ia bertugas di TK di Damme; kemudian ia menempuh pendidikan di sekolah kejuruan untuk pekerja pengasuhan anak di Coesfeld dari tahun 1967 hingga 1969. Bekerja dengan anak-anak usia PAUD dan kemudian di asrama sekolah di Cloppenburg menjadi panggilan hidupnya. Ia menikmati waktunya di Coesfeld, tempat ia menghabiskan masa mudanya dalam kongregasi, seperti yang sering ia katakan. Ia sering tertawa dan selalu siap bercanda.

Sampai tahun 1974, ia bekerja di berbagai TK di Provinsi Coesfeld, dengan kariernya hanya terputus sebentar saat ia menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Teknik Pedagogi Sosial di Vechta. Pada tahun 1974, ia dipindahkan ke Vincenzhaus di Cloppenburg, sebuah sekolah yang dilengkapi asrama untuk anak laki-laki dan perempuan yang mengalami kesulitan belajar. Ia bekerja di sana hingga tahun 1991.

Suster Maria Lorenza menderita gangguan penglihatan yang parah. Dua kali transplantasi kornea dan beberapa operasi mata hanya memberikan kelegaan sementara. Perdarahan otak yang parah membuatnya hampir sepenuhnya buta. Ia hanya bisa melindungi matanya dari cahaya matahari dengan memakai kacamata besar berwarna gelap.

Ia kemudian menghabiskan beberapa tahun bekerja di meja resepsionis di Damme hingga pensiun pada tahun 2008. Ia pindah ke Vechta-Marienhain. Ia secara rutin menerima kunjungan dari mantan murid-muridnya dan juga tetap menjalin komunikasi dengan mereka melalui telepon.

Ketika wilayah Coesfeld dan Vechta disatukan, Suster Maria Lorenza menjadi salah satu yang pertama mendaftar sebagai sukarelawan di Coesfeld. Keinginannya adalah berada dekat dengan kampung halamannya di Bocholt dan keluarganya. Maka, ia datang ke Biara Annenthal pada tahun 2017 dan segera beradaptasi. Ia menikmati partisipasinya dalam kegiatan religius dan kebersamaan di biara. Di luar itu, ia mengatur waktunya sesuai dengan kebutuhannya sendiri. Seiring berjalannya waktu, ia menjadi semakin tertutup dan membutuhkan bantuan serta dukungan dari staf perawat dan pengasuh kami lebih banyak. Ia tidak pernah mengeluh, selalu merasa puas dengan segala hal, dan pada akhirnya terbaring di tempat tidur, sehingga membutuhkan bantuan profesional untuk segala sesuatu.

Dengan tenang, sama seperti cara ia menjalani hari-hari terakhirnya, ia menyerahkan nyawanya ke dalam tangan Tuhan.